



Haryadi Mulai Fokus Menata Malioboro

PEMKOT Yogyakarta akan menata kawasan Malioboro dengan tujuan memunculkan dan menonjolkan citra Malioboro sebagai kawasan budaya. Pemkot berniat melakukan rekayasa menuju kawasan jalur lambat yang lebih ramah bagi pejalan kaki.

Penjelasan tersebut disampaikan oleh wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, Kamis (21/6). "Hal ini akan kami lakukan melalui pendekatan rekayasa fisik yang nanti kemudian kami harapkan tumbuh rekayasa perilaku para pengguna Malioboro. Saya harapkan dalam waktu dekat semua selesai, targetnya dari ujung utara hingga selatan semua bisa tertata," kata Haryadi.

Beberapa SKPD terkait dilibatkan untuk melakukan penataan kawasan Malioboro, yaitu Dinas Perhubungan, DPDPK, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Kimpraswil, dan BLH.

Dinas Perhubungan akan melakukan penataan fisik berupa *zebra cross*, *traffic light*, dan rambu-rambu. Perlu dilakukan perbaikan dan penambahan jumlah titik *zebra cross* yang melintas dari jalur cepat ke jalur lambat di sepanjang jalan Malioboro - A. Yani. *Zebra cross* ini akan menembus jalur lambat, dan akan ada sekitar 30 *zebra cross* di jalan sepanjang 1,4 km.

Sejumlah *traffic light* yang sudah tak berfungsi akan dihilangkan, seperti di penggal Jl Malioboro barat 2 buah dan timur 2 buah, juga di penggal jalan A. Yani barat 2 buah dan timur 2 buah. Dishub juga akan mengaktifkan pemasangan rambu



Haryadi Suyuti

batas kecepatan maksimal 30 km/jam, pengaktifan *warning line* depan gedung DPRD Prop DIY, dan pemasangan pelikan *crossing* di depan pasar beringharjo.

"Wajah Malioboro yang eksotis di poros garis imajiner yang membentang sepanjang 1,4 km ini akan lebih dikuatkan dengan memunculkan nilai sebagai kawasan budaya. Benda cagar budaya sebisa mungkin akan dikembalikan bentuk fisik *façade*, juga akan dilakukan pengecatan ulang agar tampak lebih bersih," kata Haryadi.

Haryadi juga akan melakukan pengetatan terhadap papan reklame yang lebih banyak berkesan sebagai sampah visual. Penataan reklame ini dilakukan oleh DPDPK dengan mendasarkan perwal 85 tahun 2011, reklame yang tidak sesuai dengan perwal tersebut akan dibersihkan.

Mengenai infrastruktur jalan juga telah dipersiapkan penataan untuk mengoptimalkan jalur lambat agar lebih nyaman akan dilakukan pengaspalan kembali oleh Kimpraswil mulai Pasar Kembang hingga Ngejaman.

Pembuatan *canstene* yang semula lancip menjadi bulat, ini dilakukan oleh BLH, *canstene* yang ada akan dipotong lebih pendek dan diisi rumput hijau. Sedangkan pemasangan batu alam di trotoar akan dilanjutkan kembali mulai dari depan Ramayana hingga titik nol di timur jalan. (adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
4. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			
5. Badan Perencanaan Pembangunan			
6. Badan Lingkungan Hidup			
7. UPT. Malioboro			

